



ANALISIS MAKNA SLOGAN PERINGATAN MEMBUANG SAMPAH DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR HUMOR: TINJAUAN SEMANTIK

May Syaroh¹, Debora Siregar², Agustini Sinaga³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Surel: maysyaroh40@gmail.com, deborasiregar05@gmail.com, agustinisinaga98@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini membahas analisis slogan peringatan membuang sampah yang mengandung unsur humor dalam tinjauan semantik. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data kajian literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana unsur komedi digunakan dalam slogan-slogan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen komedi digunakan untuk membuat peringatan membuang sampah lebih efektif dan menarik perhatian masyarakat. Analisis semantik dilakukan untuk memahami makna dan fungsi elemen komedi dalam slogan-slogan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen komedi digunakan untuk menciptakan humor yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah secara tepat. Penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi peringatan membuang sampah yang lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: slogan, humor, dan semantik.

ABSTRACT: This research discusses the analysis of warning slogans for littering that contain elements of humor in semantic studies. semantic study. By using descriptive qualitative research methodology with literature review data collection technique, this research aims to identify and analyze how comedic elements are used in these slogans. The results show that comedic elements are used to make the warning to dispose of garbage more effective and attract people's attention. Semantic analysis was conducted to understand the meaning and function of comedic elements in the slogans. The results of the analysis show that comedic elements are used to create humor that can increase public awareness about the importance of disposing of waste properly. This research hopes to contribute to the development of more effective and engaging littering warning strategies.

Keywords: slogans, humor, and semantics.

PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan permasalahan yang kompleks dan serius, yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan maju di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Permasalahan sampah tidak hanya berkaitan dengan kebersihan dan lingkungan, tetapi juga dengan keberadaan sampah di suatu daerah dan perilaku buang sampah. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah sampah. Masalah sampah plastik masih menjadi tantangan yang dihadapi Indonesia, yang merupakan negara

peringkat kedua penyumbang sampah plastik ke laut setelah Tiongkok. Adapun salah satu cara yang dipakai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjaga kebersihan yaitu dengan memberikan peringatan buang sampah pada tempatnya dengan bentuk tulisan spanduk, slogan dan lain-lain. Beberapa tempat khususnya tempat yang sangat rawan sampah masyarakat lebih sering menggunakan slogan.

Slogan adalah frasa yang digunakan sebagai ekspresi sebuah ide atau tujuan yang mudah diingat. Kata "slogan" sendiri diambil dari istilah dalam bahasa Gaelik, *sluagh-ghairm*, yang berarti "teriakan bertempur". Bentuk slogan bervariasi, dari yang tertulis dan terlihat, sampai yang diucapkan dan yang berunsur komedi. Pada umumnya bentuk retorika sederhananya memberikan ruang untuk menyampaikan informasi yang lebih rinci, selain itu juga disampaikan dalam bentuk ekspresi sosial dari tujuan bersama, daripada proyeksi dari beberapa orang saja. Slogan biasanya menggunakan kalimat persuasif (A. W. A. Fitri Amilia, 2017).

Marsa dan Fadhilasari, 2022 mengemukakan bahwa slogan juga dapat diartikan sebagai sebuah kalimat ataupun kata yang relatif singkat namun menarik, mencolok serta mudah diingat. Slogan memiliki tujuan untuk memberitahukan ataupun menyampaikan informasi tertentu kepada masyarakat maupun publik. Slogan larangan membuang sampah sembarangan adalah kalimat ringkas dan sederhana yang berisi peringatan, himbauan dan ajakan yang sengaja dibuat oleh suatu elemen masyarakat yang mengandung makna tujuan agar mudah diingat para masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.

Slogan humor sering digunakan sebagai peringatan untuk membuang sampah karena slogan humor dapat menarik perhatian orang lebih mudah dibandingkan slogan serius dan biasanya juga orang lebih cenderung mengingat informasi yang disampaikan dengan cara yang lucu dan menarik. Penggunaan humor dalam slogan juga dapat mendorong tingkat kreatif seseorang untuk memikirkan cara membuang sampah dengan benar. Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai humor dalam slogan, salah satunya yaitu semantik.

Mengkaji makna slogan peringatan membuang sampah yang mengandung unsur humor dengan kajian semantik dilakukan karena slogan tersebut memiliki tujuan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Dalam hal ini, unsur humor yang terkandung dalam slogan dapat mempengaruhi bagaimana makna tersebut diterima dan dipahami oleh pembaca. Kajian semantik terhadap slogan seperti ini dapat membantu memahami bagaimana makna tersebut dikaitkan dengan konteks dan situasi yang sedang berlangsung, serta bagaimana makna tersebut dipahami oleh pembaca melalui penggunaan elemen humor. Dengan demikian, analisis semantik dapat membantu dalam mengidentifikasi bagaimana slogan tersebut berfungsi dalam mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu dan bagaimana makna tersebut dipahami oleh pembaca, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas slogan dalam mendorong perubahan perilaku

masyarakat terkait dengan membuang sampah. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengkaji humor dalam slogan dari aspek makna, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam cabang linguistik, khususnya semantik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Pendekatan kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung, partisipan merupakan orang yang mengalami secara langsung konteks sosial objek penelitian (Marinu Waruwu 2023 : 2898). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena apa saja yang terjadi sehingga menjadi objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang tinjauan semantik pada slogan dilarang membuang sampah yang mengandung unsur humor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Penulis menggunakan studi literatur dengan mencari sumber-sumber jurnal yang relevan. Penelitian studi literatur adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Pengumpulan data kajian literatur dilakukan melalui kajian pustaka dari sumber-sumber rujukan yang relevan dari buku dan jurnal untuk dianalisis dan diklasifikasi (Marzali, 2017 dalam Waruwu 2023 : 2897).


HASIL DAN PEMBAHASAN

Frasa yang disebut "slogan" digunakan untuk menyampaikan ide atau tujuan yang mudah diingat. "Slogan" berasal dari istilah Gaelik *sluagh-ghairm*, yang berarti "teriakan pertempuran". Slogan dapat ditulis atau terlihat, diucapkan, atau komedi. Pada umumnya, jenis retorika sederhana memungkinkan penyampaian informasi yang lebih mendalam dan juga memungkinkan ekspresi sosial dari tujuan bersama daripada gagasan individu. Kalimat persuasif biasanya digunakan dalam slogan.

Slogan juga dapat berupa kalimat atau kata yang relatif singkat tetapi menarik, mencolok, dan mudah diingat. Slogan bertujuan untuk memberi tahu atau menyampaikan informasi tertentu kepada orang-orang. Slogan larangan membuang sampah sembarangan adalah kalimat singkat dan sederhana yang berisi peringatan, himbuan, dan ajakan yang sengaja dibuat oleh bagian masyarakat dengan tujuan agar mudah diingat oleh orang-orang di lingkungan sekitar. Di tempat-tempat yang sering dikunjungi orang pasti ada tulisan peringatan untuk membuang sampah. Namun, peringatan ini mungkin menjadi

komedi dengan seiring berkembangnya kreatifitas manusia. Dengan demikian, pembaca tidak bosan atau bahkan tidak tertarik untuk membaca slogan tersebut.

Berikut merupakan pembahasan slogan yang ditilik dari semantik, analisis data bentuk slogan peringatan membuang sampah sembarangan.

Data	Slogan
	<p>“Jangan Buang Sampah Disini Kecuali Duit”</p>


Tabel 4.1 Data Slogan 1

Pada kutipan data tabel 1. "Jangan Buang Sampah Disini Kecuali Duit" secara keseluruhan dapat diartikan “jangan membuang sampah disini kecuali uang”. Hal ini menunjukkan bahwa pembicara menyarankan untuk tidak membuang sampah di tempat tertentu, kecuali uang, yang berarti bahwa uang adalah satu-satunya barang yang boleh dibuang di tempat tersebut.

Dalam arti yang lebih luas, frasa tersebut dapat dilihat sebagai komentar terhadap nilai uang dalam masyarakat. Fakta bahwa uang adalah satu-satunya pengecualian terhadap aturan tidak membuang sampah menunjukkan bahwa uang dipandang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan barang lainnya. Hal ini dapat dilihat sebagai komentar terhadap materialisme masyarakat modern yang sering kali memprioritaskan uang dibandingkan nilai-nilai lain seperti kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Ungkapan tersebut juga dapat dilihat sebagai komentar atas minimnya infrastruktur pengelolaan sampah di wilayah tertentu. Fakta bahwa sampah tidak dibuang dengan benar di suatu lokasi menunjukkan bahwa mungkin terdapat kekurangan sumber daya atau fasilitas untuk mengelola sampah secara efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai sebuah komentar mengenai perlunya praktik pengelolaan limbah dan infrastruktur yang lebih baik untuk melindungi lingkungan. Secara keseluruhan, ungkapan “Jangan Buang Sampah Di Sini Kecuali Duit” dapat dilihat sebagai komentar terhadap nilai uang dalam masyarakat dan perlunya praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.

Data	Slogan
	<p>“Jagalah Kebersihan Seperti Kamu Menjaga Perasaanku Dulu”</p>

	
---	--

Tabel 4.2 Data slogan 2

Slogan tersebut merupakan seruan untuk bertindak, menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan, sama seperti melindungi perasaan. Ungkapan “seperti kamu menjaga perasaanku dulu” menyiratkan rasa nostalgia dan pengingat untuk menjaga emosi, seperti di masa lalu. Frasa ini kemungkinan besar digunakan untuk membangkitkan rasa tanggung jawab dan hubungan dengan kesejahteraan emosional seseorang.

Penggunaan kata “seperti” mengandung makna perbandingan antara dua tindakan, yang satu menjaga kebersihan dan yang lain melindungi perasaan. Perbandingan ini dimaksudkan untuk menciptakan rasa kesetaraan antara kedua tindakan tersebut, dan mengisyaratkan bahwa menjaga kebersihan sama pentingnya dengan melindungi perasaan seseorang. Ungkapan “dulu” menyiratkan rasa nostalgia dan pengingat untuk menjaga emosi, seperti yang dilakukan di masa lalu. Frasa ini kemungkinan besar digunakan untuk membangkitkan rasa tanggung jawab dan hubungan dengan kesejahteraan emosional seseorang.

Secara keseluruhan, slogan tersebut merupakan seruan untuk bertindak, menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan dan menjaga kesejahteraan emosional mereka. Penggunaan ungkapan “seperti kamu menjaga perasaanku dulu” menimbulkan rasa nostalgia dan pengingat untuk menjaga emosi seperti dulu.

Data	Slogan
	<p>“Bila Anda Tidak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya Maka Telanlah Makanan/Minuman Beserta Kemasannya”</p>

Slogan tersebut merupakan cara lucu untuk menekankan pentingnya pembuangan limbah yang benar. Hal ini dimulai dari pernyataan bahwa apabila seseorang tidak mampu membuang sampah pada tempatnya, maka hendaknya

mengonsumsi makanan atau minuman tersebut beserta kemasannya. Pernyataan ini tidak masuk akal dan tidak masuk akal karena mendorong masyarakat untuk memakan atau meminum sampah yang tidak sehat dan membahayakan lingkungan.

Slogan tersebut tidak dimaksudkan untuk diartikan secara harfiah. Sebaliknya, ini adalah komentar satir mengenai kurangnya praktik pembuangan limbah yang benar. Dengan menggunakan pendekatan yang absurd dan lucu, slogan tersebut bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat dan mengajak mereka untuk memikirkan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Humor dalam slogan ini berasal dari absurditas dan perubahan tak terduga yang terjadi. Ungkapan “Maka Telanlah Makanan/Minuman Beserta Kemasannya” merupakan sebuah kalimat yang merongrong harapan akan adanya pesan serius mengenai pembuangan sampah. Penggunaan kata “Telanlah” (berarti “makan” atau “minum”) dalam konteks yang tidak masuk akal menimbulkan rasa terkejut dan keganjilan, yang merupakan elemen kunci dari humor.

Humornya juga muncul dari slogan yang mengolok-olok kemalasan atau kurangnya tanggung jawab masyarakat dalam membuang sampah dengan baik. Dengan menggunakan nada humor, slogan tersebut mampu menyampaikan pesan serius dengan lebih menarik dan berkesan. slogan "Bila Anda Tidak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya Maka Telanlah Makanan/Minuman Beserta Kemasannya" adalah cara yang lucu dan efektif untuk mempromosikan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab. Kemustahilan dan perubahan yang tak terduga membuatnya berkesan dan menarik, dan komentar satirnya mengenai perilaku manusia mendorong orang untuk berpikir tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar.

SIMPULAN

Analisis makna slogan peringatan membuang sampah yang mengandung unsur humor yang dibuat oleh peneliti berfokus pada analisis aspek makna yang terkandung dalam slogan-slogan peringatan membuang sampah yang menggunakan unsur humor dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam slogan-slogan tersebut, serta analisis makna yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang menghasilkan makna lain dari yang seharusnya disampaikan penulis. Hasil analisis ini membantu memahami bagaimana elemen humor dalam slogan-slogan peringatan membuang sampah berpengaruh terhadap makna yang disampaikan dan bagaimana makna diterima oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

A. W. A. Fitri Amilia. 2017. Semantik : Konsep Dan Contoh Analisis. Malang: Madani.

- Marsa, A. M. Y. P. A., Prasasti, Y., & Fadhilasari, I. (2022). Analisis Aspek Makna Pada Slogan Analisis Aspek Makna Pada Slogan Peringatan Membuang Sampah Dengan Menggunakan Unsur Komedi: Tinjauan Semantik. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 9(1), 78- 87.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.